

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tafsir dan analisis yang penulis lakukan, proses penggarapan *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra* mengalami sejumlah tahapan. Tahap penafsiran yang dilakukan meliputi mengidentifikasi bentuk *gendhing*, struktur penyajian *gendhing*, jenis balungan, *ambah-ambahan*, *padhang-ulihan*, *pathet*, cengkok rebab, posisi penjarian, identifikasi balungan *Gendhing* Cluring dengan *gendhing* lain yang sudah ada, dan teknik *kososkan* rebab. Setelah mengalami beberapa tahapan, ditemukan bahwa *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra* dapat digarap menggunakan empat cengkok rebab yaitu: umum, khusus, *gantungan*, dan *tuturan*.

Penulis menemukan peluang yang dapat dilakukan, yaitu menambahkan *andhegan pasren* pada bagian *dhawah* cengkok A *gatra* ke 3 *kenong* 4. Hal tersebut dilakukan, untuk menambah keberagaman penyajian *gendhing* tersebut. Garap rebab *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra* pada penelitian ini merupakan garap rebab versi penulis. Maka dari itu, tidak menutup kemungkinan adanya penafsiran atau pengembangan kreatifitas garap sudut persepektif lain.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat saat proses melakukan penelitian mengenai garap rebab *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan*

Candra, penulis semakin menyadari hingga saat ini masih banyak permasalahan tentang karawitan yang belum terdeskripsi dengan baik. Penulis menyadari bahwa karya ini masih belum sempurna, sehingga harapan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan menemukan ilmu lain serta dapat melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dengan lebih baik. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat menambah wawasan serta ilmu dalam karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Aji, A. S. (2019). Konsep Mandheg dalam Karawitan Gaya Surakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 20(2), 81–95.
<https://doi.org/10.24821/resital.v20i2.3219>
- Angga Pramudia, R. (n.d.). "*Garap Ricikan Rebab Gendhing Lokasari Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan mawur*". Skripsi Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, Tahun 2024/2025.
- Dibynomardowo Sogi Sukidjo. (n.d.). *Balungan Gending-Gending Gaya Yogyakarta Jilid III*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta Departemen P dan K.
- Djumadi. (1982). *Titi Laras Rebaban Jilid I, II, III*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta Departemen P dan K.
- Hastanto, S. (2009). Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*, 1–63.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.
- Mu'arif Santun Bayu. "*Garap Ricikan Rebab Gending Lukitaningrat Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*". Skripsi Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, Tahun 2024/2025.
- Palgunadi, B. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Penerbit ITB.
- Pertiwi, S. A. (2020). *Kajian Organologi Dan Garap Rincikan Celuring Dalam Karawitan Gaya Yogyakarta Di Keraton Yogyakarta* [ISI Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/13027>
- Pradjapangrawit. (1990). *Wedhapradangga: Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan (Serat Saking Gote)* (pp. 1–211).
- Raden Bekel Wulan Karahinan. (1991). *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I*. K.H.P Kridha Mardawa Kraton Yogyakarta Hadiningrat.
- Raharjo. "*Rebaban Sulukan Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta Versi Ki Suhardi*". Skripsi Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, Tahun 1996.
- Regiana Devi. "*Garap Rebab Gending Lokananta Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*". Skripsi Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta, Tahun 2023.

- S. Mloyowidodo. (1976). *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta* (I II III). ASKI Surakarta.
- Soeroso. (1986). *Pengetahuan Karawitan*. Proyek Peningkatan Pengembangan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sosodoro, B. (2015). Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal. *Kêêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 15(1), 19–32. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/keteg/article/view/2025>
- Sumbaga, K. W. L. (1953). *Titi Laras Gending Ageng Jilid I*. Noordhoff_Kolff N V.
- Supanggih, R. (2009). *Bothetkan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.)). Program Pasca Sarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

B. Sumber Lisan

- K. R. T. Radyo Adinagoro (Suwito), 65 tahun, Abdi Dalem Pengrawit Keraton Kasunanan Surakarta, Staf Pengajar Institut Seni Indonesia Surakarta, bertempat tinggal di Dusun Sraten RT 02 RW 05, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Kidul, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- K. M. T. Tandyadipura (Sukardi), 76 tahun, Abdi Dalem Pengrawit Pura Pakualaman Yogyakarta, Staf Pengajar Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, bertempat tinggal di Dusun Candhirejo, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- M. Ry. Susila Madya (Sumanto), 45 tahun, Abdi Dalem Pengrawit Keraton Kasultanan Yogyakarta, Staf Pengajar Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, bertempat tinggal di Balai Sukowati, Pamulangan Sekar Macapat Kraton Yogyakarta Jl. Rotowijayan 3, Kalurahan Kadipaten, Kemantren Keraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- M.L. Budya Pengrawit (Didik Supriyantara), 60 tahun, Abdi Dalem Pengrawit Pura Pakualaman Yogyakarta, Staf Pengajar Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, bertempat tinggal di Pasutan, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,
- Rudy Wiratama, 36 tahun, Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, bertempat tinggal di Jl. Setiabudi 109 mangkubumen, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah

C. Webtografi

<https://gamelanbvg.com/gendhing/index.php>

<http://dustyfeet.com/lagu/>

<https://www.sastra.org/>

Gendhing Lokananta Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra

oleh Regiana Devi

<https://youtu.be/GFfHcggRioc?si=SxQhupIKjMq-op1x>

Gendhing Lukitaningrat Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra

oleh Santun Bayu Mu'arif

https://youtu.be/BmawGXElQEQ?si=_wNZ7q28zXxRGOq0

Gendhing Udan Sore Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra

oleh Angga Anggrianata

<https://youtu.be/UlhPIBCDk6s?si=Axe8Gks6OqyUCyX0>

